

ABSTRAK

Syarifatul Ulya,1910110033, Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Of Thinking Skill) Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan : 1) perencanaan pelaksanaan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran fikih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati, 2) Pelaksanaan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran fikih di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati, 3) Hasil pembelajaran fikih berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di MTs Ihyaul Ulum.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih, dan peserta didik, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan dengan model Milles and Huberman berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : Pertama, tahap perencanaan dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor yakni mencakup kesiapan guru dalam mengajar dan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus prota dan prosem , faktor dalam diri peserta didik dan faktor lingkungan pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan tiga tahapan yakni pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Di dalam pelaksanaannya, guru memasukkan indikator HOTS ke dalam pembelajaran meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreatif serta pemecaan masalah 4C (*critical thinking, collaboration, communication, kreatif & problem solving*). Terdapat yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS) adalah kebijakan serta motivasi dan dorongan dari guru dan kepala madrasah, tenaga pendidik yang profesional, kemampuan peserta didik yang mumpuni serta sarana pra sarana, dan fasilitas dari madrasah yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran yaitu keterbatasan waktu mengajar, kurangnya respon peserta didik terhadap materi yang berhubungan dengan hafalan ayat Al-Qur'an. Implementasi HOTS diajarkan guru melalui ceramah singkat dan memberikan sinopsis terkait materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menganalisis suatu isu berita dari media sosial, mengerjakan soal HOTS, menulis suatu karya berupa paper atau makalah dan pada saat berdiskusi dengan teman sebaya, penyelesaian kasus seputar fikih muamalah seperti yang didapatkan pada materi jual beli pada jaman sekarang dengan metode COD (*Cash On Delivery*), dimana peserta didik diminta menyelesaikan permasalahan dengan cara berpikir kritis, untuk dapat mengambil keputusan. Hasil dari pelaksanaan HOTS adalah terciptanya sikap kemandirian dan tanggung jawab, terciptanya minat belajar serta motivasi belajar, muncul kreativitas, menjadi lebih berani dalam memunculkan gagasan, eksploratif

Kata kunci: *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS), Pembelajaran Fikih.